



Ulasan Pasar

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 27 November 2017 kembali mengalami kenaikan seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang global.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor panjang.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan hingga sebesar 1 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 1 - 2 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) ditutup dengan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps setelah mengalami koreksi harga sebesar 5 - 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang meskipun ditutup dengan perubahan yang bervariasi namun cenderung mengalami kenaikan hingga sebesar 4 bps setelah mengalami adanya koreksi harga hingga sebesar 45 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika setelah menguat dalam beberapa hari terakhir jelang pidato The Fed yang mendorong penguatan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Hal tersebut mendorong pelaku pasar untuk melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya koreksi harga pada perdagangan kemarin.

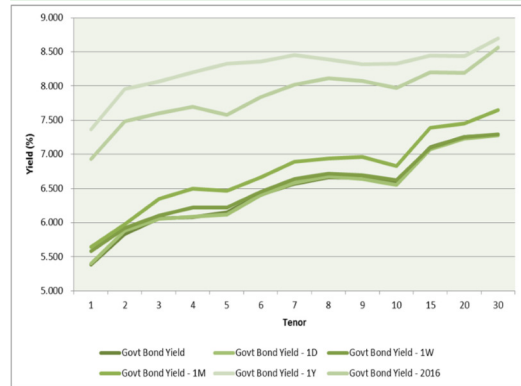
Dengan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin, maka imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 6,112% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 3,5 bps di level 6,563%. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 15 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps di level 7,077% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps di level 8,120%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perdagangan yang terjadi begitu ramai jelang dibukanya kembali perdagangan di pasar keuangan Amerika setelah libur perdagangan Thanksgiving. Dari beberapa seri yang diperdagangkan terlihat mengalami kenaikan imbal hasil dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Adapun tenor pendek lebih besar mengalami kenaikan imbal hasil dibandingkan dengan tenor panjang. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-27 ditutup dengan kenaikan sebesar 1,5 bps masing - masing di level 2,242% dan 3,615% setelah mengalami koreksi harga sebesar 3 bps dan 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-37 dan INDO-47 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan perdagangan sebelumnya masing - masing di level 4,454% dan 4,518% setelah mengalami koreksi harga sebesar 1,5 bps dan 3,5%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,55 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,10 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,85 triliun dari 105 kali transaksi di harga rata - rata 103,4% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR59 senilai Rp1,55 triliun dari 35 kali transaksi di harga rata - rata 100,91%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	105.90	101.90	102.40	1852.66	105
FR0059	103.50	102.30	102.90	1559.55	35
FR0072	113.42	108.00	109.75	1047.98	25
SPN12180201	99.20	99.18	99.18	884.00	3
FR0061	104.65	103.50	103.50	872.00	30
FR0074	105.70	101.30	103.25	622.32	23
FR0068	113.62	107.00	110.75	259.60	20
FR0063	97.00	97.00	97.00	250.00	1
FR0070	110.00	108.75	110.00	203.53	4
FR0058	109.10	107.75	107.75	180.25	4

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMII01ACN2	idAAA	100.02	100.00	100.00	833.00	27
BBIA01SBCN2	AA(idn)	101.00	100.75	101.00	176.00	4
MEDCO2ACN6	idA+	100.15	100.03	100.03	169.00	5
SMRA01CN3	idA+	101.17	101.15	101.17	80.00	2
BBMISMBS1CN2	idA-(sy)	94.35	92.60	92.60	52.00	6
FAST02	idAA	100.60	100.05	100.30	50.00	6
BNGA02CCN2	idAAA	102.50	102.00	102.45	40.00	4
ADMF03BCN2	idAAA	102.33	102.33	102.33	25.00	1
TAFS01BCN3	AAA(idn)	102.70	102.68	102.70	24.00	2
ASDF03ACN4	AAA(idn)	100.09	100.07	100.09	20.00	2

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,71 triliun dari 47 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastrukturr Tahap II Tahun 2017 Seri A (SMII01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp833 miliar dari 27 kali transaksi di harga rata - rata 100,01 diikuti oleh perdagangan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 (BBIA01SBCN2) senilai Rp176 dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,91%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan mengalami pelemahan yang merupakan pelemahan pertama dalam beberapa hari berturut - turut di level 13508,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 4,00 pts (0,02%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13501,00 hingga 13530,00 per dollar Amerika, melemahnya nilai tukar rupiah di tengah pelemahan mata uang regional di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika dan diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) dan Rupee India (INR). Adapun Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Yuan China (CNY).

Pada perdagangan hari kami perkiraan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami penurunan di tengah tren pelemahan mata uang rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Nilai tukar rupiah yang telah beregrak dengan mengalami penurunan pada perdagangan kemarin setelah mengalami penguatan dalam beberapa hari terakhir kembali berpeluang mengalami pelemahan didukung oleh menguatnya dollar Amerika jelang sinyal dari pejabat Bank Indonesia untuk tetap mempertahankan BI 7Days RR Rate. Hal tersebut kami perkiraan akan mempengaruhi investor asing untuk mulaiantisipasi dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga akan mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

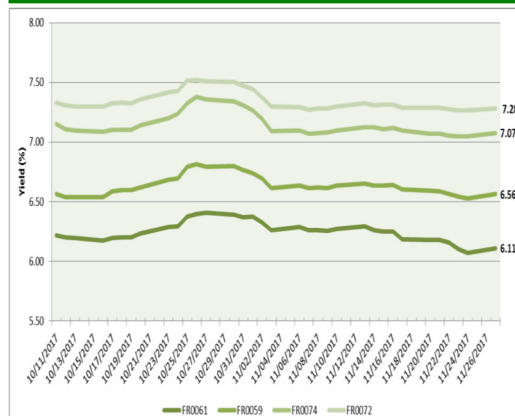
Sementara itu dari perdagangan surat utang global, pada perdagangan kemarin pergerakan imbal hasilnya ditutup dengan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,333% dari level penutupan sebelumnya di kisaran 2,240% di tengah investor yang menantikan pidato dari The Fed. Seiring dengan kenaikan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun yang mengalami kenaikan, US Treasury tenor 30 tahun ditutup naik di level 2,772%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup dengan kenaikan di level 1,260%. Adapun surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,339%. Kenaikan imbal hasil tersebut kami perkiraan juga akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek masih bergerak pada area konsolidasi dengan tren naik sementara itu harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang cenderung mengalami tren sideway, sehingga harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang masih akan terbatas perubahannya. Sementara itu untuk tenor pendek masih akan berpotensi mengalami kenaikan.

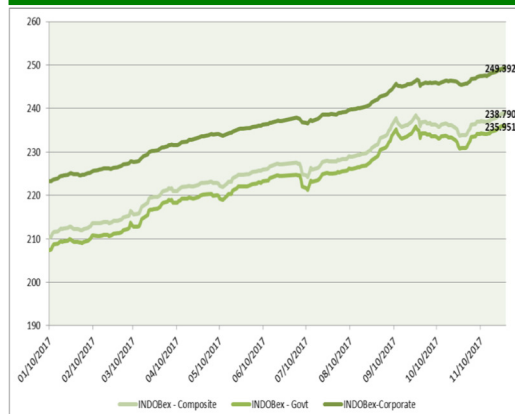
Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan strategi trading jangka pendek di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih berfluktuasi. Adpaun seri - seri yang dapat diperdagangkan diantaranya adalah seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0071, ORI013, FR0073, FR0065, FR0068, dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat "idA-" untuk PT Sunprima Nusantara Pembiayaan.

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi Sunprima Nusantara Pembiayaan yang stabil di segmen pembiayaan elektronik dan perabot rumah tangga, kualitas asset yang baik, dan permodalan yang moderat. Akan tetapi, peringkat tersebut dibatasi oleh terbatasnya potensi pertumbuhan dari bisnis utama, biaya operasional yang tinggi, dan tekanan margin yang berlangsung terus menerus. Peringkat dapat dinaikkan apabila perusahaan secara konsisten memperbaiki posisi bisnis dalam industry pembiayaan dan juga memperbaiki indikator keuangan lainnya. Peringkat dapat diturunkan apabila terdapat penurunan signifikan terhadap posisi bisnis perusahaan dan indikator keuangan yang substansial. Sunprima Nusantara Pembiayaan merupakan perusahaan pembiayaan grup Columbia di Indonesia, yang focus pada pembiayaan segmen elektronik perabot rumah tangga, dan *gadget*. Per tanggal 30 September 2017, perusahaan dimiliki oleh Leo Chandra dan keluarga melalui PT Cipta Pratama Mandiri sebesar 99,998%, dan sisanya dimiliki melalui kepemilikan langsung.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.348	2.343	↑ 0.005	0.002
UK	1.257	1.249	↑ 0.007	0.006
Germany	0.356	0.359	↓ -0.003	-0.008
Japan	0.038	0.024	↑ 0.014	0.583
South Korea	2.535	2.534	↑ 0.001	0.000
Singapore	2.113	2.079	↑ 0.035	0.017
Thailand	2.387	2.395	↓ -0.008	-0.003
India	7.048	7.002	↑ 0.047	0.007
Indonesia (USD)	3.529	3.504	↑ 0.025	0.007
Indonesia	6.563	6.529	↑ 0.034	0.005
Malaysia	3.942	3.946	↓ -0.003	-0.001
China	3.950	3.957	↓ -0.007	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



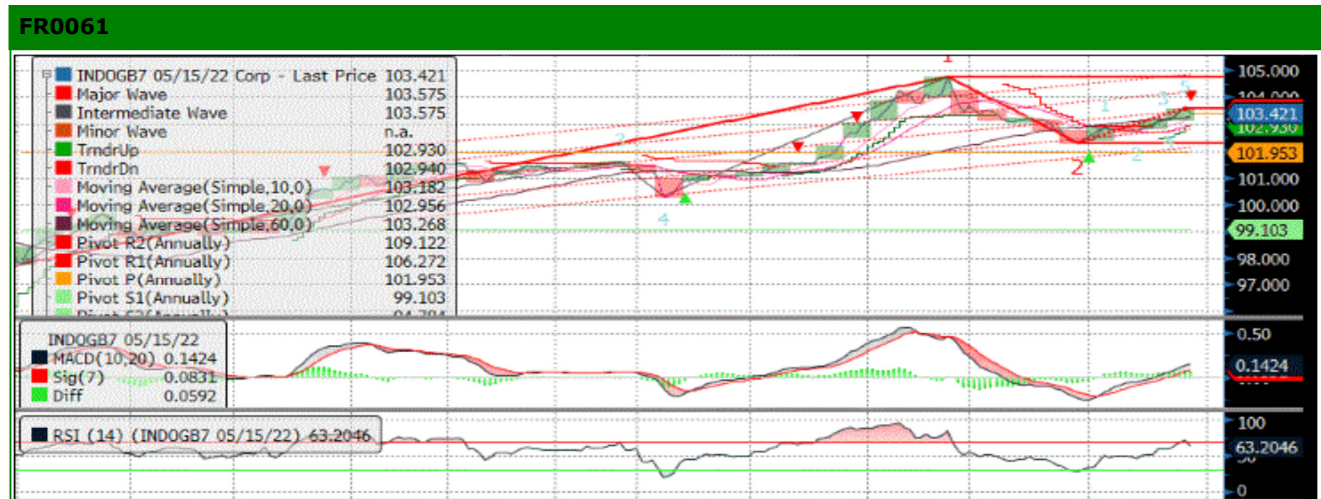
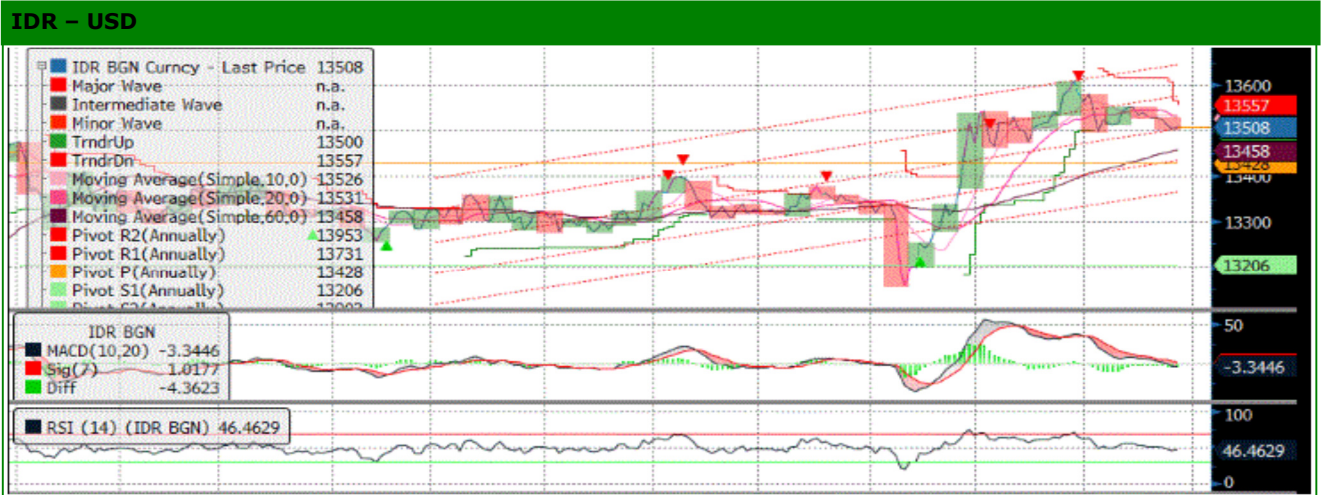
Corp Bond Spread

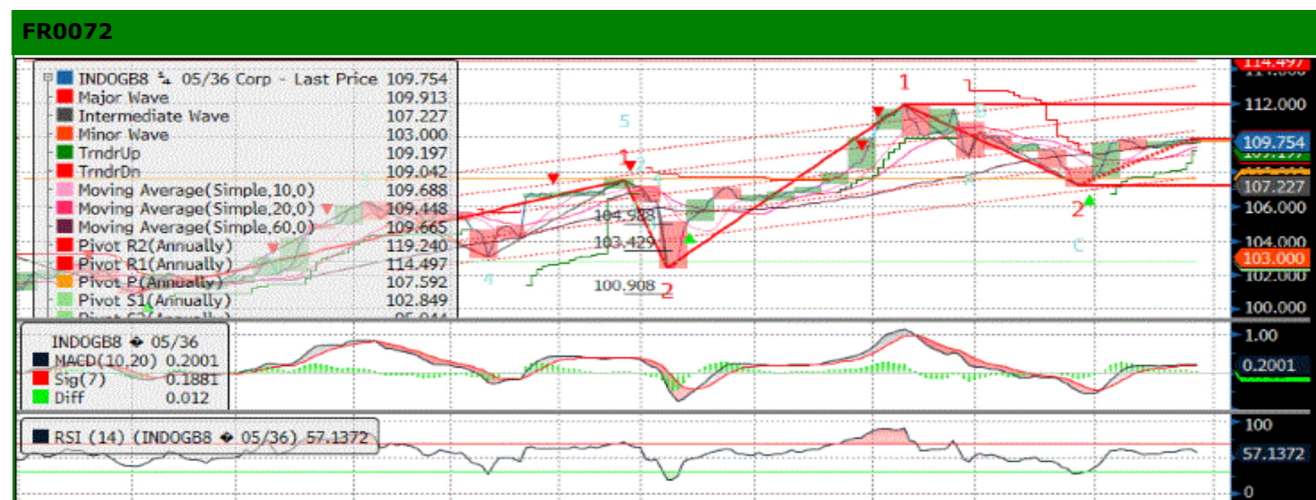
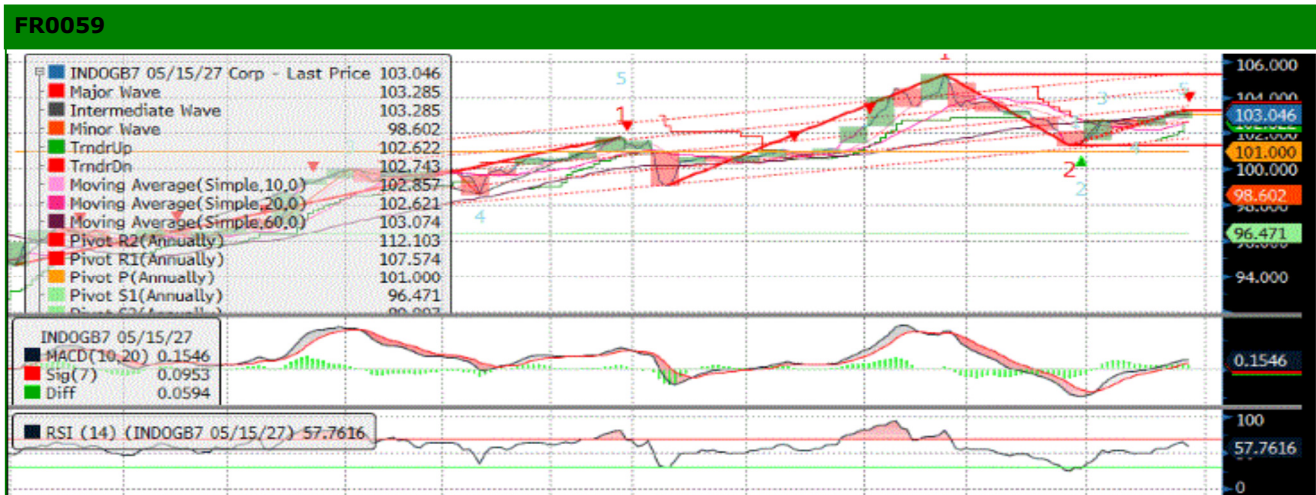
Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.45	203.89	312.41	438.06	5.380
2	160.21	209.79	320.27	475.30	5.833
3	161.31	213.43	319.19	499.52	6.061
4	161.93	219.49	318.47	518.21	6.076
5	162.63	225.79	320.41	535.23	6.150
6	163.63	230.07	324.59	551.89	6.406
7	164.95	231.32	329.89	568.24	6.571
8	166.54	229.61	335.29	583.95	6.663
9	168.30	225.56	340.10	598.65	6.656
10	170.13	219.96	343.96	612.12	6.592

Harga Surat Utang Negara													
Data per 27-Nov-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.46	100.11	100.10	↑	0.90	4.994%	5.013%	↓	(1.97)	0.467	0.455
FR32	15.000	15-Jul-18	0.63	106.13	106.19	↓	(5.50)	5.009%	4.925%	↑	8.42	0.600	0.585
FR38	11.600	15-Aug-18	0.72	104.35	104.47	↓	(12.40)	5.319%	5.147%	↑	17.11	0.691	0.673
FR48	9.000	15-Sep-18	0.80	102.95	102.95	↑	0.50	5.162%	5.168%	↓	(0.63)	0.777	0.758
FR69	7.875	15-Apr-19	1.38	103.03	103.05	↓	(2.00)	5.559%	5.544%	↑	1.49	1.327	1.291
FR36	11.500	15-Sep-19	1.80	109.65	109.61	↑	3.80	5.762%	5.783%	↓	(2.12)	1.650	1.603
FR31	11.000	15-Nov-20	2.97	113.43	113.45	↓	(1.80)	5.990%	5.983%	↑	0.62	2.628	2.551
FR34	12.800	15-Jun-21	3.55	121.13	121.14	↓	(1.30)	6.087%	6.084%	↑	0.37	2.885	2.800
FR53	8.250	15-Jul-21	3.63	107.12	107.09	↑	2.30	6.036%	6.043%	↓	(0.68)	3.142	3.050
FR61	7.000	15-May-22	4.46	103.42	103.58	↓	(15.20)	6.112%	6.073%	↑	3.86	3.915	3.799
FR35	12.900	15-Jun-22	4.55	125.93	125.91	↑	1.90	6.259%	6.263%	↓	(0.42)	3.535	3.428
FR43	10.250	15-Jul-22	4.63	115.64	115.62	↑	2.10	6.302%	6.307%	↓	(0.48)	3.749	3.635
FR63	5.625	15-May-23	5.46	96.73	96.78	↓	(4.90)	6.341%	6.330%	↑	1.10	4.759	4.613
FR46	9.500	15-Jul-23	5.63	114.61	114.37	↑	23.50	6.370%	6.416%	↓	(4.63)	4.443	4.306
FR39	11.750	15-Aug-23	5.72	125.15	124.97	↑	18.60	6.420%	6.454%	↓	(3.42)	4.373	4.237
FR70	8.375	15-Mar-24	6.30	109.84	109.90	↓	(5.70)	6.446%	6.436%	↑	1.05	5.014	4.857
FR44	10.000	15-Sep-24	6.80	118.86	118.80	↑	6.10	6.518%	6.528%	↓	(1.01)	5.166	5.003
FR40	11.000	15-Sep-25	7.80	126.29	126.21	↑	8.20	6.625%	6.636%	↓	(1.17)	5.620	5.440
FR56	8.375	15-Sep-26	8.80	111.54	111.67	↓	(13.20)	6.621%	6.603%	↑	1.87	6.446	6.239
FR37	12.000	15-Sep-26	8.80	135.21	135.16	↑	5.00	6.646%	6.653%	↓	(0.62)	6.027	5.833
FR59	7.000	15-May-27	9.46	103.04	103.29	↓	(24.20)	6.563%	6.529%	↑	3.40	7.103	6.877
FR42	10.250	15-Jul-27	9.63	124.33	124.20	↑	13.20	6.768%	6.785%	↓	(1.64)	6.513	6.300
FR47	10.000	15-Feb-28	10.22	122.92	122.86	↑	6.50	6.842%	6.850%	↓	(0.78)	6.850	6.623
FR64	6.125	15-May-28	10.46	95.23	95.21	↑	2.00	6.768%	6.771%	↓	(0.28)	7.788	7.533
FR71	9.000	15-Mar-29	11.30	115.98	115.98	↑	0.70	6.934%	6.935%	↓	(0.08)	7.509	7.258
FR52	10.500	15-Aug-30	12.72	128.49	128.44	↑	4.40	7.065%	7.070%	↓	(0.45)	7.773	7.508
FR73	8.750	15-May-31	13.46	114.59	114.71	↓	(11.90)	7.054%	7.041%	↑	1.26	8.510	8.220
FR54	9.500	15-Jul-31	13.63	119.60	119.63	↓	(3.30)	7.215%	7.212%	↑	0.34	8.184	7.899
FR58	8.250	15-Jun-32	14.55	108.92	109.01	↓	(8.10)	7.247%	7.238%	↑	0.86	8.688	8.384
FR74	7.500	15-Aug-32	14.72	103.82	104.06	↓	(24.70)	7.077%	7.050%	↑	2.65	9.081	8.771
FR65	6.625	15-May-33	15.46	94.99	95.11	↓	(11.70)	7.165%	7.152%	↑	1.31	9.726	9.389
FR68	8.375	15-Mar-34	16.30	109.96	109.99	↓	(3.00)	7.317%	7.314%	↑	0.30	9.370	9.039
FR72	8.250	15-May-36	18.46	109.76	109.91	↓	(15.40)	7.280%	7.266%	↑	1.43	10.150	9.794
FR45	9.750	15-May-37	19.46	124.68	123.65	↑	102.50	7.347%	7.432%	↓	(8.51)	10.054	9.698
FR75	7.500	15-May-38	20.46	102.85	103.08	↓	(22.90)	7.231%	7.209%	↑	2.11	10.876	10.496
FR50	10.500	15-Jul-38	20.63	132.38	132.38	↑	0.00	7.411%	7.411%	↑	-	9.906	9.552
FR57	9.500	15-May-41	23.46	122.01	122.45	↓	(44.40)	7.494%	7.459%	↑	3.45	10.882	10.489
FR62	6.375	15-Apr-42	24.38	87.97	87.82	↑	15.50	7.451%	7.467%	↓	(1.53)	11.836	11.411
FR67	8.750	15-Feb-44	26.22	114.27	114.25	↑	1.80	7.497%	7.498%	↓	(0.14)	11.284	10.876
FR76	7.375	15-May-48	30.46	101.33	101.35	↓	(2.50)	7.266%	7.264%	↑	0.20	12.582	12.141

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	24-Nov-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	605.09
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	53.15
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	53.15
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,456.82
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.37
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.21
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	825.76
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	144.81
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	86.84
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.73
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.92
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	29.56





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.